

Perbaikan Mutu Emping Mlinjo Dengan Menjaga Sanitasi dan Hygenitas Di Desa Hajimena Natar Lampung Selatan

Dyah koesoemawardani^{1*}, Siti Nurdjanah¹, Fibra Nurainy¹, Sri Hidayati¹

¹ Jurusan THP, Fakultas Pertanian, Universitas Lampung

*E-mail: dyah.koesoemawardani@fp.unila.ac.id

Perkembangan Artikel:

Disubmit: 25 Maret 2025

Diperbaiki: 15 Mei 2025

Diterima: 14 Agustus 2025

Kata Kunci: *emping mlinjo, teknologi pengolahan, pemasaran digital*

Abstrak: Desa Hajimena termasuk salah satu wilayah di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jarak kurang lebih 50 km dari ibu kota Kabupaten Lampung Selatan dan 20 km dengan Ibu Kota Provinsi Lampung jumlah penduduk mencapai 1435 KK. Luas lahan desa Hajimena yang bukan areal persawahan mencapai 13,189 Ha, lahan ini di antaranya ditanami pohon mlinjo, sedangkan di Dusun Sidorejo terdapat beberapa pengrajin emping mlinjo yang masih bertahan. Permasalahan yang timbul pada mitra yaitu proses pengolahan emping mlinjo belum memperhatikan sanitasi dan higienitas, produk yang dihasilkan mempunyai ukuran yang belum seragam, belum ada kemasan emping mlinjo yang menarik, belum ada pengetahuan tentang pemasaran secara digital. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian oleh tim dosen THP FP Universitas Lampung memberikan penyuluhan tentang teknologi pengolahan emping mlinjo dengan tepat beserta pemutaran video, penyuluhan tentang penanganan bahan baku yang tepat, penyuluhan tentang kemasan dan pemasaran emping mlinjo secara digital. Hasil pre tes peserta menghasilkan nilai 50, setelah dilakukan penyuluhan hasil post tes menunjukkan peningkatan nilai yaitu mencapai nilai 90. Hal itu berarti peserta sudah memahami beberapa hal yang disampaikan oleh tim pengabdian. Selanjutnya, setelah kegiatan pelatihan tentang kemasan emping mlinjo berhasil memasarkan emping hingga bisa dipajang digerai café Agriku jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung.

Pendahuluan

Desa Hajimena termasuk salah satu wilayah di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dengan jarak kurang lebih 50 km dari ibu kota Kabupaten Lampung Selatan dan 20 km dengan Ibu Kota Provinsi Lampung. Luas Desa Hajimena mencapai 700,32 Km², terletak pada ketinggian 85 m di atas permukaan laut dengan bentang wilayah dari datar hingga berbukit. Desa Hajimena terdiri atas 7 dusun, yakni: Dusun I Induk Kampung, Dusun II Way Layap, Dusun III Sinar Jati, Dusun IV Bataranila, Dusun V Perum Polri, Dusun VI Puri Sejahtera, Dusun VII Sidorejo, jumlah penduduk mencapai 1435 KK.

Adapun batas-batas wilayah Desa Hajimena adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Pemanggilan

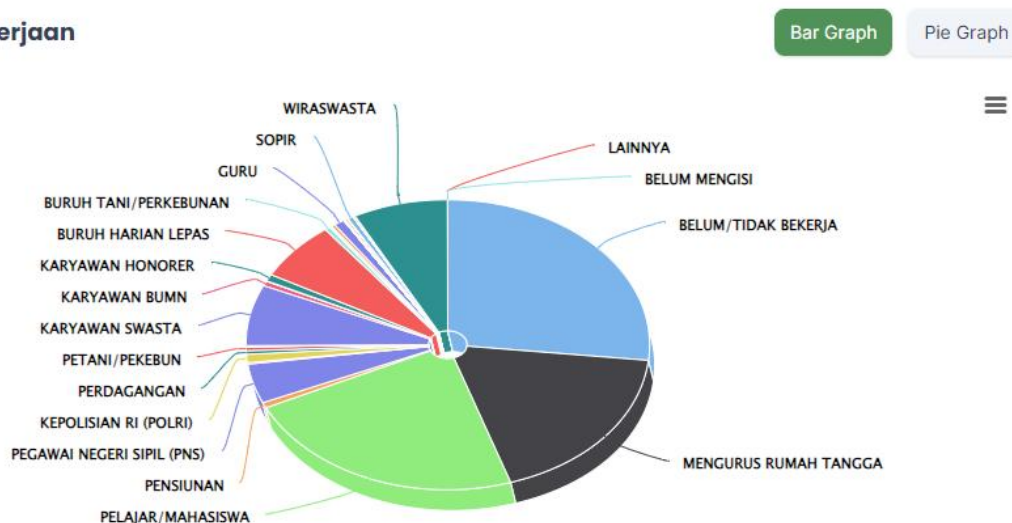
Sebelah Barat : Desa Rajabasa, Bandar Lampung

Sebelah Selatan : Desa Kurungan Nyawa, Pesawaran

Sebelah Timur : Desa Sidosari

Infrastruktur fasilitas umum dan pendidikan sudah sangat memadai untuk memenuhi kebutuhan dasar dan pendidikan masyarakat setempat (Firdaus dkk., 2022). Sementara itu, data demografi berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 1.

Grafik Pekerjaan



Gambar 1. Grafik Pekerjaan desa Hajimena

Data data luas lahan pertanian bukan sawah Kecamatan Natar mencapai 13,189 Ha (Yusuf dkk., 2022). Lahan tersebut di antaranya ditanami pohon mlinjo dan berdasarkan data demografi pekerjaan di desa Hajimena termasuk di antaranya adalah pengrajin emping mlinjo. Dusun Sidorejo merupakan dusun yang banyak pengrajin emping.

Berdasarkan hasil survei terakhir di desa Hajimena mengalami penurunan produksi emping mlinjo. Buah melinjo merupakan salah satu produk pertanian dan sesuai dengan sifatnya produksi tanaman ini bersifat musiman. Satu tahun pohon melinjo memiliki dua kali masa panen. Panen raya berkisar pada bulan Mei hingga bulan Juli, sedangkan bulan September sampai Oktober mulai berkurang produksi mlinjo. Pengelolaan mlinjo secara baik sangat dibutuhkan, sehingga emping mlinjo bisa diproduksi secara ajeg. Pada saat tanaman mlinjo tidak berbuah pengrajin emping menganggur tidak bisa membuat emping. Sebaliknya pada saat panen raya pembuatan emping mlinjo menjadi tidak standar terkesan asal-asalan, misal: ukuran emping tidak seragam, plastik sebagai alas untuk menumbuk menempel di emping mlinjo, dan pengemasan yang kurang bagus, sehingga banyak emping yang hancur.

Berdasarkan pernyataan di atas, terdapat beberapa permasalahan mitra yang teridentifikasi di lapangan, yaitu : mitra belum memahami cara pengolahan emping mlinjo yang bermutu, mitra belum memiliki ilmu pengetahuan untuk proses pembuatan emping yang memperhatikan sanitasi dan higienitas, mitra belum memahami tentang pentingnya pengemasan dan pelabelan pada bahan makanan komersial, mitra belum memahami tentang cara menghitung analisis finansial usaha. Tujuan pengabdian adalah menjalin kerjasama antara tim pengabdian Universitas Lampung dengan para pengrajin emping mlinjo di desa Hajimena untuk memberikan pendampingan, memberikan pencerahan kepada pengrajin emping mlinjo dengan memberikan penyuluhan tentang perkembangan teknologi pembuatan emping yang memperhatikan sanitasi dan higienitas sehingga menghasilkan emping mlinjo yang dengan mutu yang baik dan ajeg, mulai dari proses persiapan bahan hingga pengemasan, serta memberikan solusi pemasaran emping agar lebih luas jangkauan pasarnya melalui WA bisnis.

Metode

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Hajimena Natar Lampung Selatan. Adapun metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat melalui tahap:

1. Survei Tempat dan Kondisi Masyarakat Sasaran

Survei memiliki tujuan untuk mengidentifikasi tempat dan keadaan masyarakat sasaran. Pada kegiatan ini tim pengabdian melakukan survei langsung ke lokasi mitra. Pada saat survei dilakukan wawancara yang merupakan interaksi awal terhadap masyarakat calon mitra untuk mendapatkan data informasi serta kendala yang dihadapi oleh calon kelompok mitra. Melalui kegiatan ini dicari masalah-masalah yang ada pada usaha produksi calon mitra, kemudian bersama-sama dengan calon mitra merumuskan

masalah yang ingin diselesaikan melalui program pengabdian. Pemilihan masalah didasarkan pada prioritas dan nilai strategisnya dalam menentukan keberhasilan program di kemudian hari. Kegiatan survei ini juga menjadi sarana sosialisasi tentang kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan.

2. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan persiapan untuk presentasi materi saat penyuluhan, beserta persiapan pemutaran video.

a. Penyuluhan

Tahap ini meliputi persiapan materi mengenai teknologi pengolahan emping mlinjo yang tepat, pengemasan dan pelabelan, manajemen usaha dan pemasaran. Proses penyuluhan dilaksanakan dengan mengedepankan metode sharing informasi dengan masyarakat mitra binaan. Peserta dibimbing untuk mengenal dan memahami teknologi pengolahan emping mlinjo mulai dari penanganan pasca panen mlinjo, pemilihan bahan baku, proses pengolahan, inovasi produk, pengemasan, manajemen usaha dan pemasaran.

b. Keterlibatan Mitra dan evaluasi

Tempat yang disediakan oleh mitra adalah tempat pertemuan warga desa Hajimena, dan mitra juga menyediakan bahan baku untuk demonstrasi membuat emping. Keberhasilan program pengabdian yang dilaksanakan dievaluasi dengan menggunakan angket/ kuisioner keberhasilan program, tujuannya adalah mengetahui seberapa jauh peserta pelatihan (mitra) memiliki pemahaman materi yang telah diberikan, sedangkan proses pelatihan, demonstrasi dan pemberian fasilitas alat dievaluasi keberhasilannya dari tingkat keseriusan peserta pelatihan dalam mengikuti kegiatan, juga dievaluasi dari kualitas produk yang dihasilkan.

Hasil dan Pembahasan

a. Survei Awal

Kegiatan survey dilakukan untuk mengetahui kondisi mitra terkini. Survey awal dilakukan pada bulan Februari 2024. Hasil kegiatan survey awal diketahui bahwa ukuran emping tidak seragam, plastik sebagai alas untuk menumbuk menempel di emping mlinjo, dan pengemasan yang kurang bagus, sehingga banyak emping yang hancur, tempat membuat mlinjo masih tanah, dan sirkulasi udara kurang bagus.



Gambar 2. Survei awal: kegiatan pembuatan emping di lokasi pengabdian



Gambar 3. Survei awal: kondisi dapur tempat pembuatan emping

b. Persiapan

Pada tahap persiapan tim pengabdian melakukan uji coba pengolahan emping mlinjo di tempat pengajin emping mlinjo, selanjutnya melakukan uji coba beberapa kemasan dan label yang tepat. Adapun kegiatan tersebut seperti pada gambar berikut.



Gambar 4. uji coba beberapa kemasan dan label untuk produk emping

c. Penyuluhan dan Pelatihan Pengolahan Emping Mlinjo

Kegiatan penyuluhan dan pelatihan pengolahan emping mlinjo dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Agustus 2024 yang dihadiri 27 orang pengrajin emping mlinjo di desa Sumber Sari Hajimena.

Kegiatan diawali dengan pre tes mengenai pengolahan mlinjo pada saat panen raya, sanitasi dan higienitas, kemasan dan analisis usaha dalam proses pengolahan emping mlinjo. Hasil pre tes menunjukkan bahwa pemahaman peserta masih rendah , yaitu rata-rata 50.

Acara selanjutnya adalah penyuluhan yang diberikan oleh :

1. Dyah Koesoemawardani,S.Pi.M.P. mengenai mlinjo dan pengolahan emping mlinjo.
2. Siti Nurdjanah Ph.D mengenai pasca panen mlinjo
3. Ir. Fibra Nurainy M.T.A mengenai analisis finansial dan pemasaran emping mlinjo dengan memanfaatkan digital order (Whatsup Bisnis).
4. Dr. Sri Hidayati,M.P mengenai pengemasan emping mlinjo dan pelabelan.



Gambar 5. Kegiatan pre test

Penyuluhan dan pelatihan berkaitan dengan peningkatan mutu emping mlinjo mulai dari proses, pengemasan dan pemasangan melalui aplikasi WA bisnis. Setelah penyuluhan dilakukan post tes terhadap peserta pengabdian yaitu para pengrajin emping mlinjo, maka hasil diketahui bahwa pemahaman peserta meningkat hingga 90 persen.



Gambar 6. Kegiatan penyuluhan



Gambar 7. Kegiatan pelatihan

Selanjutnya dengan pendampingan diharapkan para pengrajin emping mlinjo dapat menjaga kualitas emping dan memasarkan secara online. Produk emping mlinjo desa Sumber Sari dengan kemasan menarik sudah berhasil dipasarkan di cafe Agriku jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung. Berikut produk emping yang dipajang di café Agriku.



Gambar 8. Produk emping dalam kemasan

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan oleh tim dosen THP FP Universitas Lampung dapat memberikan hasil yaitu:

1. Tambahan pengetahuan terhadap proses pengolahan emping mlinjo yang baik yang memperhatikan sanitasi dan higienitas.
2. Tambahan pengetahuan tentang kemasan yang baik untuk memasarkan emping mlinjo.
3. Tambahan pengetahuan tentang pemasaran emping mlinjo menggunakan WA bisnis

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kami ucapkan kepada pimpinan Fakultas atas hibah DIPA Fakultas, Pertanian pendanaan tahun 2023/2024, sehingga pengabdian kepada masyarakat dapat diselenggarakan.

Daftar Pustaka

- Aji. 2023. *Pohon Melinjo: Morfologi, Manfaat, dan Cara Budidaya*. Hutanpedia.
- Bhat, R., dan N.B. Yahya. 2014. Evaluating belinjau (*Gnetum gnemon* L.) seed flour quality as a base for development of novel food products and food formulations. *Food Chemistry*. 156: 42– 49.
- Firdaus, I, Sembiring, S, Riyanto, A, Situmeang, R, Karo Karo, P. 2022. Pendampingan Pengelolaan Website Desa Hajimena sebagai Penunjang Program Digitalisasi Desa. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*. 5 (10): 3387-3396.
- Ikuta, T., S. Saito, H. Tani, T. Tatefuji, dan K. Hashimoto. 2015. Resveratrol derivative-rich melinjo (*Gnetum gnemon* L.) seed extract improves obesity and survival of C57BL/6 mice fed a high-fat diet. *Bioscience, Biotechnology, and Biochemistry*. 79(12): 2044-2049.
- Mukhlisah. AN. 2014. *Pengaruh Level Ekstrak Daun Melinjo (Gnetum gnemon Linn) dan Lama Penyimpanan Yang Berbeda terhadap Kualitas Telur Itik*. Hasanuddin Makasar.
- Sari, I R M, Zakaria ,W A, Affandi, M I. 2015. Kinerja Produksi Dan Nilai Tambah Agroindustri Emping Melinjo Di Kota Bandar Lampung . *JIIA*. 3 (1): 18-25.
- Siswoyo, T.A., E. Mardiana, K.O. Lee, dan K. Hoshokawa. 2011. Isolation and



characterization of antioxidant protein fractions from melinjo (*Gnetum gnemon*) seeds. *J. Agric Food Chem.* 59(10): 5648-5656.

Taroreh, T. N. C., Rumampuk, J. F., and Siagian, K. V. 2016. Uji Daya Hambat Ekstrak Daun Melinjo (*Gnetum gnemon*) terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutans*. *Jurnal Ilmiah Farmasi.* 5(3), 160-166.

Widodo, S dan Kalili, M. 2018. Evaluasi Mutu Biji Melinjo (*Gnetum gnemon L.*) Menggunakan Pengolahan Citra Digital. *JTEP.* 7(2): 106-114.

Yusuf, M. 2022. *Himpunan Data Sumber Daya Alam Kabupaten Lampung Selatan Tahun 2022*. Penerbit Bagian Sumber Daya Alam Setdakab, Lampung Selatan.